

Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan “Percayalah Padaku” Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik

Ahmad Mughni¹

¹ Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 7 Februari 2022

Direvisi 18 Mei 2022

Dipublikasikan 1 Juli 2022

Kata Kunci:

Bimbingan Kelompok

Permainan “Percayalah Padaku”

Peserta Didik

ABSTRAK (9PT)

Peserta didik dengan rasa percaya diri rendah dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada saat peserta didik mengemukakan pendapat ataupun data presentasi dihadapan teman-temannya. Peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Bimbingan Kelompok dengan teknik Permainan “perccayalah padaku” terhadap kepercayaan diri peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Experimental Design dengan One Group Pretest-postest. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket tertutup dengan skala *likert*. Dengan analisis data menggunakan persamaan regresi linear sederhana menggunakan Program SPSS. Setelah dilaksanakan penelitian didapat bahwa t hitung yaitu $1,881 > 1,693$ dan nilai $sig > 0.05$ yaitu $0,069$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok teknik permainan “perccayalah padaku” terhadap kepercayaan diri siswa.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Koresponden:

Nama Penulis,

Email: mughnibabel@gmail.com

Pendahuluan

Bimbingan dan konseling ialah salah satu komponen penting di dalam dunia pendidikan. Diadakannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak hanya karena keterkaitan dengan landasan hukum, tetapi yang paling penting yaitu adanya kesadaran atau komitmen dalam memfasilitasi peserta didik, supaya mampu mengembangkan potensi dirinya terutama dalam hal meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik di kelas. Layanan bimbingan kelompok membantu peserta didik dalam meningkatkan hubungan kerjasama dalam kelompok, bisa membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, serta memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mengembangkan sikap yang dapat menunjang perkembangan pribadi yang lebih baik. Layanan bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) yang menjadi perhatian setiap peserta didik.

Kepercayaan diri merupakan hal yang begitu penting oleh kalangan peserta didik, sebab hal tersebut bisa menjadikan peserta didik mampu mengaktualisasikan diri. Aktualisasi diri menjadikan seseorang mampu dalam menemukan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri ialah aspek yang begitu penting bagi seseorang dalam mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal kepercayaan diri yang baik, maka individu tersebut pasti bisa mengembangkan potensi dirinya dengan optimal. Orang yang dikatakan memiliki kepercayaan diri ialah orang yang merasa puas dengan diri sendiri. Orang yang puas dengan dirinya adalah orang yang merasa mengetahui serta mengakui kemampuan maupun keterampilan yang dimilikinya, dan mampu menunjukkan keberhasilan yang dicapai dalam kehidupan bersosial.

Kepercayaan diri ialah suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri lahir dari kesadaran bahwa dalam memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu datang dari kesadaran

seorang manusia bahwa manusia tersebut memiliki tekad dalam melakukan apapun, sampai tujuan seorang individu ingin tercapai

Jadi, orang yang percaya diri mempunyai rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri yang maksimal bisa memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Kelemahan-kelemahan yang ada dalam dirinya adalah hal yang wajar sebagai motivasi dalam meningkatkan kelebihan yang dimilikinya, bukan dijadikan penghambat maupun penghalang untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mendo Barat Kelas XI IPS-1, terdapat peserta didik yang rasa percaya dirinya minim, itu dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan pada saat peserta didik mengemukakan pendapat, ataupun saat presentasi dihadapan teman-temannya. Peserta didik yang tidak percaya diri, bicaranya campur aduk, wajah agak pucat, badan berkeringat, menundukkan kepala dan gemetar.

Layanan bimbingan kelompok yang bersifat umum seperti guru BK membuat suatu kelompok di dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing yang terpilih dari hasil kesepakatan seluruh anggota kelompok, selanjutnya guru BK akan memberikan beberapa soal yang akan diisi pada masing-masing kelompok dengan cepat dan tanggap, dan kegiatan inipun sudah sering dilakukan untuk mengembangkan rasa percaya diri peserta didik, namun masih ada juga peserta didik yang kurang bisa menerima layanan tersebut dengan baik dikarenakan pengaruh rendahnya percaya diri dan hanya mengandalkan ketua kelompok yang terpilih sebagai juru bicara dari kelompoknya, namun ada beberapa peserta didik yang mampu melawan rasa takutnya dan lebih percaya diri.

Berdasarkan kegiatan di atas, maka penguatan teknik layanan bimbingan konseling menggunakan teknik percayalah padaku dirasa perlu dilaksanakan dalam memperbaiki rasa kurang percaya diri terhadap peserta didik yang masih malu atau gugup saat presentasi atau menyampaikan pendapat dihadapan teman-temannya maupun guru di kelas. Dengan menggunakan teknik permainan ini, maka akan membuat para peserta didik lebih terbuka dengan rasa senang dan bahagia. Karena di teknik permainan ini juga akan melatih para peserta didik satu persatu untuk maju dan berbicara di depan semua teman-temannya.

Metode

Ditinjau dari cara penelitiannya yaitu peneliti secara sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan

Metode eksperimen ini digunakan untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel yang telah dipilih untuk dijadikan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode eksperimen merupakan jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari pengaruh akan variabel-variabelnya. dalam bentuk desain *Pre-Experimental Designs* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*, adalah karena tidak ditemukannya kelompok lain yang dekat di daerah sekitar penelitian yang bisa dijadikan bahan untuk penelitian.

Lokasi penelitian ini yaitu di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mendo Barat, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan keadaan yang di sekolah tersebut sangat sesuai dengan fokus permasalahan pada penelitian yang peneliti lakukan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis populasi terbatas, populasi yang diambil yaitu seluruh kelas XI IPS di SMA N 1 Mendo Barat (105 peserta didik). Jadi jumlah sampel yang telah diakumulasi untuk laki-laki sebanyak 23 orang, sedangkan akumulasi untuk perempuan sebanyak 11 orang. Maka total sampel yang diperoleh sebanyak 34 orang.

Uji coba validitas dengan jumlah responden sebanyak 22 responden uji coba. Dengan ($df=N-2$) yaitu $22-2 = 20$. Nilai rtabel pada penelitian ini dengan $df=22$ yaitu 0,4044 dibulatkan menjadi 0,404. Dari hasil output uji validitas di atas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, dapat dilihat dari rhitung

pada pernyataan angket nomor 1 sampai 33. Kaidah keputusan yang diambil yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas di atas bahwa ada 27 pernyataan dikatakan valid dan ada 6 pernyataan yang dikatakan tidak valid yaitu pernyataan nomor 3, 7, 9, 13, 17 dan 25. Dengan tingkat reliabilitas dapat menunjukkan bahwa nilai $\alpha_{cronbach} > 0,60$. Hal ini berarti bahwa instrumen dikatakan reliabel.

Hasil dan Pembahasan

Dalam mengetahui pengaruh *pretest* dengan *posttest* kepercayaan diri peserta didik, maka peneliti akan melakukan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana. Untuk menguji hipotesis pada uji regresi linear sederhana menggunakan uji F dan uji T. adapun hasilnya dengan bantuan program SPSS versi 25 sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk kaidah pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan untuk kaidah pengambilan keputusan nilai signifikansinya yaitu apabila $sig < 0,05$ maka data tersebut signifikan.

Tabel IV.11
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.460	1	430.460	3.538	.069 ^b
	Residual	3893.070	32	121.658		
	Total	4323.529	33			

a. Dependent Variable: POSTTEST_EKSPERIMEN

b. Predictors: (Constant), PRETEST_EKSPERIMEN

Pada tabel IV.11 Anova dapat dikatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,538 dan nilai sig sebesar 0,069. Pada $DF = 34-2 = 32$. Maka didapat F_{tabel} sebesar 2,48. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,538 > 2,48$. Adapun nilai $sig > 0,05$ yaitu $0,069 > 0,05$. Hal tersebut berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji T

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara *pretest* kepercayaan diri peserta didik apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap *posttest* kepercayaan diri peserta didik. Pengambilan kaidah keputusan terdapat dua kriteria yaitu berdasarkan t_{hitung} dan nilai sig. kriteria t_{hitung} sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima
 - 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
- sedangkan sig sebagai berikut:
- 1) $sig < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
 - 2) $sig > 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel IV.12
Uji t dan Persamaan Regresi Linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102.445	5.981		17.129	.000
	PRETEST_EKSPERIME	.157	.084	.316		
	N					

a. Dependent Variable: POSTTEST_EKSPERIMEN

Berdasarkan tabel IV.12 Dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 1,881 dan nilai sig sebesar 0,069. Pada $df = 34-2 = 32$, maka ditemukan t_{tabel} sebesar 1,693. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,881 > 1,693$ dan nilai $sig > 0,05$ yaitu $0,069 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan

bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok teknik permainan “percayalah padaku” terhadap kepercayaan diri peserta didik.

c. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, maka dapat diketahui hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 102,445 + 0,157 X$$

Angka konstanta dari *unstandardized coefficient* pada bagian B pada tabel nilai sebesar 102,445. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,157, angka tersebut memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% *pretest* kepercayaan diri peserta didik, maka nilai *posttest* kepercayaan diri peserta didik bertambah sebesar 0,157. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh antara *pretest* kepercayaan diri peserta didik dan *posttest* kepercayaan diri peserta didik adalah positif.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan bimbingan kelompok teknik permainan “percayalah padaku” terhadap kepercayaan diri peserta didik.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) < 0,10 = Buruk ketepatannya
- 2) 0,11-0,30 = Rendah ketepatannya
- 3) 0,31-0,50 = Cukup ketepatannya
- 4) > 0,50 = Tinggi ketepatannya

Lalu dihitung dengan rumus $K_d = r^2 \times 100\%$

Berikut ini merupakan hasil olahan data dengan bantuan program SPSS versi 25 yaitu:

Tabel IV.13
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.071	11.030

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN KELOMPOK

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,71 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 71%. Berarti variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis data pada *posttest*, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 3 peserta didik yang dikategorikan rendah, terdapat 26 peserta didik yang dikategorikan sedang dan terdapat 5 peserta didik yang dikategorikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 peserta didik yang kurang mampu menguasai kepercayaan diri, terdapat 26 peserta didik yang cukup menguasai kepercayaan diri, dan terdapat 5 peserta didik yang mampu menguasai kepercayaan dirinya. Selanjutnya, jika dibuat dalam bentuk persentase hasilnya yaitu 8,82% dikategorikan rendah, 76,47% dikategorikan sedang dan 14,71% dikategorikan tinggi.

Menurut Walgito, layanan bimbingan kelompok ialah layanan yang berbentuk kelompok yang ditunjukkan dalam membantu peserta didik menyelesaikan masalah umum yang dialami peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Lalu menurut Mastuti dan Aswi, percaya diri akan membuat individu menjadi lebih mampu dalam memotivasi untuk mengembangkan dan memperbaiki diri, serta melakukan berbagai inovasi sebagai kelanjutannya. Maka penelitian yang dilakukan peneliti ini sangat berguna bagi peserta didik dalam proses pembentukan kepercayaan diri, melalui layanan bimbingan kelompok teknik permainan “percayalah padaku” terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mendo Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul pengaruh bimbingan kelompok teknik permainan “percayalah padaku” terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mendo Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Adapun hasil analisis data *pretest* kepercayaan diri peserta didik dan *posttest* kepercayaan diri peserta didik pada penelitian ini yang menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,881 > 1,693$ dan nilai $sig > 0,05$ yaitu $0,069 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok teknik permainan “percayalah padaku” terhadap kepercayaan diri peserta didik.

Referensi

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Agustin, Mubiar. 2008. *Mengenal dan Memahami Dunia Anak (Kajian Tentang Perkembangan Anak Ditinjau Dari Berbagai Perspektif)*. Bandung: UPI Press
- Ahmadi, Abu dan Munawar Shaleh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Adi Mahasatya
- Ahmadi, Ruslan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Aip, Hidayat B. 2011. *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Angelis, Barbara. 2003. *Confidance (Percaya Diri)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Arikunto, Suhaimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Anita Dewi. *Op.cit*
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- B, Sukardi. 2005. *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, Farid. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, Nunur Yuliana. 2012. “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumber Reimbang”. *Skripsi*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. 2005. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press
- Eliasa, Eva Mania. “Games Dalam Bimbingan Dalam MGBK Nasional” dalam *Artikel* Juni 2021
- Gael, Lindenfield. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jepara: Silas Press
- Gazda. 1999. *Group Prosedur With Children A Develomental Approach*. New Jersey: Pranfice Hall
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

- Hakim, Thursam. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hartono. 1992. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herwanto, Rudi. 2018/2019. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodarma Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Bandar Lampung". *Skripsi*. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Huizinga, Johan. 1990. *Homo Ludens*. Jakarta: LP3ES
- Irawan, Edy, dkk. "Pengembangan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Pemyesuaian Diri Siswa" dalam *Jurnal*. Maret 2015
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Krianto, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lauster, Peter. 2002. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Loekmono, Lobby. 1983. *Rasa Percaya Diri*. Salatiga: Pusat Bimbingan UKSW
- Lubis, Numora Lumongga dan Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Nurdiyoni. 2021. *Membangun Rasa Percaya Diri*. Available: www.sekeluarga.com (diakses jam 17.57 WIB April 2021)
- Pranoto, Hadi. "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA N 1 Sungkai Utara Lampung Utara" dalam *Jurnal*. Juni 2020
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta: Diva Press
- Prayitno dan Erman Amnati. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang: Ghalia Indonesia
- Prayitno dan Erman Amnati. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor FIP-UNV
- Prayitno. 2018. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Raja Grafindo
- Purbosari, Devi. Wawancara Guru BK SMA Negeri 1 Mendo Barat. Januari 2021

- Raharjo, Sahid. 2013. *Belajar Praktek Analisis Multivarite Dengan Program SPSS: Edisi Pertama*. Available: www.konsistensi.com/2013/12/download-ebook-analisis-multivarite.html (diakses pada tanggal 25 Januari 2022)
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Renungan-renungan Sufistik*. Bandung: Mizan
- Rianto, Yatim. 2007. *Mentodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Surabaya: Unesa University
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Saputra, Bayu, dkk. "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA di Kota Bengkulu" dalam Jurnal. Juni 2020